

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitiannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan data guna memecahkan masalah melalui cara-cara tertentu yang sesuai dengan prosedur penelitian. Hal ini berarti metode penelitian mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data. Dilihat dari tujuan penelitian penulis, yang merupakan penelitian langsung terhadap penggunaan serangan dominan *nage waza* dan serangan *katame waza* yang menghasilkan nilai *ippon* pada Pertandingan Judo Putra PON XVIII Riau 2012, penulis menggunakan metode Deskriptif. Metode ini digunakan guna memperoleh sejumlah informasi dari sekelompok sampel.

Mengenai metode deskriptif yang dijelaskan oleh Surakhmad (1990-131) yaitu :

“Penelitian bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup teknik deskriptif. Diantara penyelidikan dengan teknik survey, angket, interview, observasi, atau teknik tes, studi kasus, studi komprehensif atau operasional.”

Dari pendapat diatas, maka digambarkan sifat dari metode deskriptif selain untuk mengumpulkan informasi atau juga data deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada masa sekarang dan pada masalah yang aktual.

Penggunaan metode deskriptif juga dikuatkan oleh Nurul Zuriah (2006:4), sebagaimana dikemukakannya bahwa : “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Alasan penulis menggunakan metode deskriptif adalah pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan aktual karena bertepatan dengan diselenggarakannya Pertandingan Judo Putra PON 2012 Riau penulis hanya

mengamati dan menganalisis dengan melakukan observasi maka akan diperoleh informasi secara lengkap mengenai masalah yang hendak diteliti. Penggunaan metode ini diarahkan pada laporan hasil analisis. Secara garis besar langkah-langkah penelitian ini mencakup empat hal pokok yaitu proses pengumpulan data, identifikasi data, analisis data hasil pengolahan, dan penarikan kesimpulan.

Dalam suatu penelitian jadwal penelitian yang terencana dengan baik serta ketepatan waktu pelaksanaan penelitian akan sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Untuk itu penulis mengambil penelitian pada saat pertandingan berlangsung karena penelitian ini mengambil dari hasil dari pertandingan. Adapun tempat melakukan penelitian ini adalah GOR Tribuana Pekanbaru Riau, sedangkan waktu penelitiannya dari tanggal 16-19 September 2012 seiring dengan jadwal Pertandingan Judo Putra PON XVIII Riau 2012 tersebut berlangsung.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan pencarian data dari sumber data populasi. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana. Nurul Zuriah (2005:116) mengatakan: “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan faktor manusianya.”

Untuk populasi penelitian ini penulis menggunakan seluruh Pejudo putra yang berjumlah 71 atlet yang mengikuti Pertandingan Judo Putra PON XVIII Riau 2012 pada tanggal 16– 19 September 2012 di Pekanbaru, Riau. Jumlah populasi pada pertandingan ini sebanyak 147 pertandingan.

### **2. Sampel**

Dalam suatu penelitian tidak semua anggota populasi dijadikan sumber data, tetapi hanya menggunakan sebagian populasi yang umumnya disebut sampel penelitian. Seperti yang dikemukakan Arikunto (2006:131) bahwa : “Jika kita

hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel”.

Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi, teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah purposive sampling. Penulis mengambil seluruh atlet putra dan putri yang bertanding pada kejuaraan tersebut.

Mengenai purposive sampling, Arikunto (2006, hlm.130-140) menjelaskan sebagai berikut:

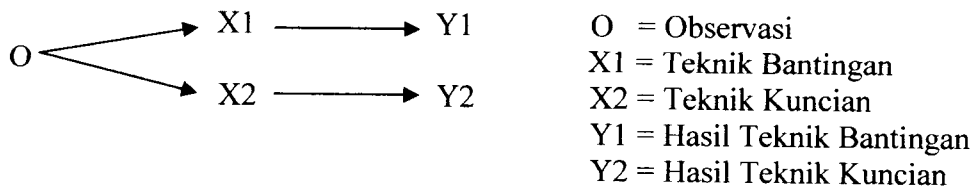
“Purposive sampling dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.”

Alasan penulis memilih *purposive sampling* karena metode pengambilan sampel yang tidak acak, akan tetapi sampel dipilih berdasarkan tujuan dan dilakukan karena adanya pertimbangan tertentu. 8 kelas yang ada pada Pertandingan Judo Putra PON XVIII 2012 di Riau dijadikan sampel, pemilihan sampel pada kelompok putra karena pada penelitian tentang teknik yang dominan menghasilkan poin *ippon* dalam suatu pertandingan belum ada kemudian PON 2012 di Riau adalah Pertandingan Judo yang diselenggarakan paling dekat karena dalam PON matras pertandingan yang digunakan hanya 1, sehingga memudahkan penulis mengamati seluruh pertandingan kelas putra dengan baik. Berbeda dengan pertandingan Judo tingkat Kota/Kabupaten dan Provinsi dimana matras pertandingan yang digunakan bisa berjumlah minimal 2 atau lebih.

Penulis melakukan pendekatan induktif dalam penelitian ini, karena penelitian ini dilakukan dengan mengamati langsung Pertandingan Judo pada PON kemudian menganalisis hasil dan menarik kesimpulan dari penelitian ini. Selain itu penelitian pada Pertandingan Judo Putra ini juga disarankan oleh penguji seminar proposal pada waktu itu dan didukung juga oleh pembimbing 1 skripsi serta belum ada penelitian mengenai teknik bantingan dan kunci yang dominan menghasilkan nilai *ippon* pada Pertandingan Judo Putra.

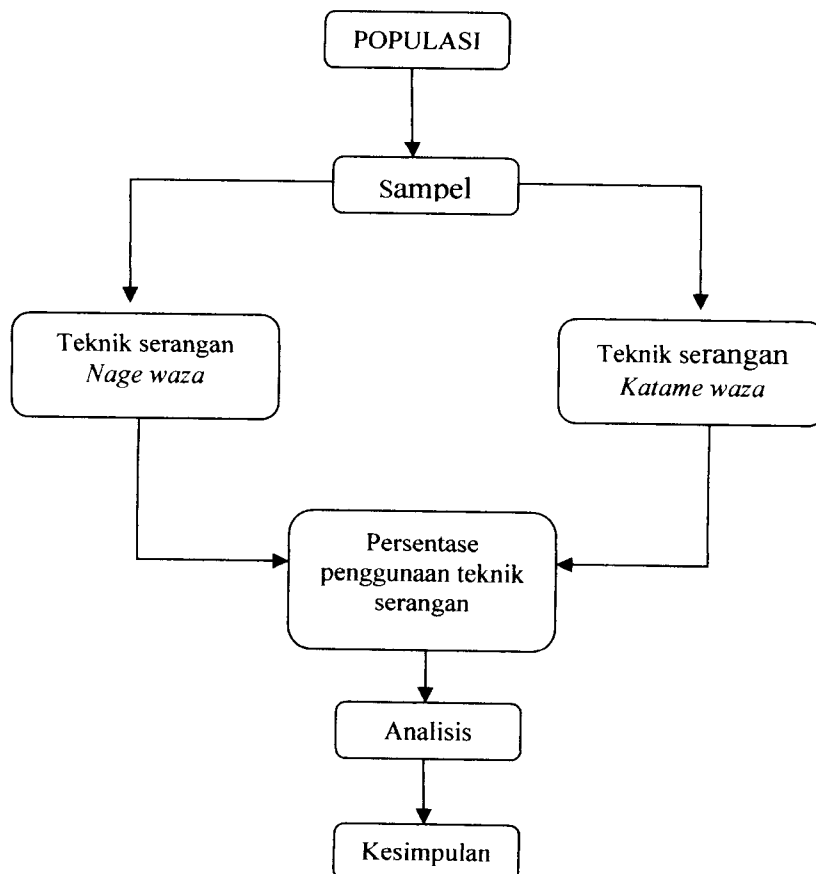
### C. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif mempunyai berbagai macam desain. Penggunaan desain tersebut, disesuaikan dengan aspek penelitian serta pokok masalah yang ingin diungkapkan. Untuk mempermudah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, diperlukan alur penelitian agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditetapkan sehingga tujuan dan hasil yang diinginkan akan sesuai dengan harapan. Desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain penelitian

Adapun alur yang digunakan oleh penulis tertera pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.2. Langkah-langkah dalam Melakukan Penelitian

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan mengintegrasikan informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui teknik observasi langsung dan analisis dokumen yang direkam selama pertandingan Judo PON di Riau berlangsung. Pengamatan setiap pertandingan demi pertandingan dari semua 8 kelas yang dipertarungkan.

Mengenai observasi langsung, Surakhmad (1980:162) mengatakan bahwa :

“Teknik observasi langsung yakni teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan”.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan metode ini adalah metode ini sesuai dengan tujuan peneliti yaitu untuk mengungkap penggunaan teknik dominan serangan *Nage waza* dan teknik serangan *Katame waza* terhadap perolehan poin *Ippon* pada pertandingan Judo

Instrumen yang digunakan penulis untuk pengumpulan data adalah lembaran skor yang digunakan untuk mengamati serta mencatat langsung dari suatu pertandingan. Bentuk alat pengumpul data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk matrik yang berisi kolom-kolom. Pengamatan ini bisa langsung dicatat pada lembaran skor yang telah disediakan dan ada juga hasil rekapitulasi pertandingan dari pihak panitia.

Pada lembaran skor setiap teknik serangan yang digunakan *Nage waza* dan *Katame waza* baik itu bernilai point *Ippon* atau tidak, dicatat dalam lembaran skor yang telah tersedia. Selain menggunakan lembaran skor untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini penulis didampingi oleh 2 orang yaitu Bapak Arnold Silalahi, mantan pejudo yang juga pelatih Judo dengan tingkatan Dan 3 serta Budi Hendrawan S.Pd selaku staf panitia pertandingan Judo PON 2012 Riau dan juga pemegang sabuk hitam Dan 1 yang membantu proses penelitian dan pengambilan data.

### **E. Prosedur Pengumpulan dan Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil penelitian merupakan data mentah sehingga data tersebut perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data yang penulis lakukan yaitu dengan statistik hasil pertandingan yang didapat dari babak penyisihan sampai babak final pada Pertandingan Judo Putra PON XVIII 2012 di Riau.

Adapun rumus atau langkah-langkah statistik yang penulis gunakan untuk mengolah data hasil penelitian yaitu dengan teknik presentase dari jumlah sampel yang diteliti. Langkah-langkah dalam teknik presentase sebagai berikut:

1. Data ditabulasi
2. Menghitung jumlah teknik serangan *Nage waza* dan serangan *Katame waza* yang dilakukan oleh setiap atlet dalam suatu pertandingan.
3. Menghitung jumlah serangan *Nage waza* dan serangan *Katame waza* yang menghasilkan poin ippon
4. Menjumlahkan hasil teknik serangan *Nage waza* dan *Katame waza*, kemudian di persentasekan dari jumlah skor dengan komponen serangan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Ket :

P : jumlah persentase yang dicapai

$\sum f$  : jumlah serangan *Nage Waza/ Katame Waza* yang bernilai poin *ippon*

n : jumlah serangan yang menghasilkan poin *Ippon*

